

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut (Notoatmodjo, 2018) Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diteliti/diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti. Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh terapi dzikir asmaul husna terhadap kecemasan pasien pre operasi.

B. Desain Penelitian

Menurut Wardani (2021) desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Penelitian ini menggunakan desain Pre Eksperimental. Penelitian Eksperimental merupakan jenis penelitian yang memberikan perlakuan kepada unit yang diteliti (Sarmanu, 2017). Penelitian ini menggunakan rancangan *one group pre test and post test*. Rancangan penelitian ini tidak memiliki kelompok perbandingan (kontrol). Dimana peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dengan melakukan *pre test* sebelum diberikan perlakuan atau percobaan untuk mengetahui hasil setelah diberikan perlakuan *post test*. Rancangan penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3. 1 Rancangan desain penelitian

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
01	X	02

Sumber: (Notoatmodjo, 2018)

Keterangan :

01 : Pengukuran lembar observasi sebelum dilakukan tindakan terapi

dzikir pada kelompok intervensi.

- 02 : Pengukuran lembar observasi sesudah dilakukan tindakan terapi dzikir tindakan.
- X : Intervensi terapi dzikir asmaul husna

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 24 Maret – 7 April 2024 dan bertempat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien pre operasi laparatomi di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Provinsi Lampung Tahun 2024. Berdasarkan data *pre survey* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung sebanyak 876 pasien dengan rata rata 73 pasien per bulan.

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sarmanu, 2017) sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti karakteristiknya. Dalam penelitian ini, pengambilan sample menggunakan teknik *non random sampling* dengan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu dimana responden diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi (Aprina, 2023).

3. Besar Sample

Berdasarkan data pre-survey di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung pada bulan Januari-Desember 2023 didapatkan rata-rata perbulan adalah 73 pasien. Rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel:

Rumus slovin

$$n = \frac{N}{(1+(N \cdot e^2))}$$

$$n = \frac{73}{(1+73(0,01)^2)}$$

$$n = \frac{73}{1+0,73}$$

$$n = \frac{73}{1,73}$$

n = 42 responden

Keterangan :

n : Jumlah sampel/jumlah responden

N : Jumlah populasi

e : tingkat kesalahan atau margin error yang dapat ditoleransi (10%)

Berdasarkan perhitungan sampel di atas, jumlah responden pada penelitian ini adalah 42 responden. Namun mencegah kemungkinan adanya *drop out* maka di tambah 10% dari jumlah sampel yaitu 4 orang. Maka keseluruhan responden yang dibutuhkan adalah 46 orang.

4. Kriteria Sample

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri atau syarat yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan diambil sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien pre operasi laparatomi, dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Pasien yang beragama islam
- 3) Pasien berusia lebih dari 20 tahun
- 4) Pasien dengan status kesadaran composmentis
- 5) Pasien yang tidak memiliki gangguan pendengaran

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien dengan keadaan kritis/darurat
- 2) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- 3) Pasien yang beragama non muslim
- 4) Pasien anak-anak

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah tingkat kecemasan pada pasien pre operasi laparatomi.

2. Variabel Terikat (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah terapi dzikir asmaul husna.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional sebagai arah pengukuran atau pengamatan variabel dengan instrument alat ukur. Definisi operasional penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden lainnya (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Dependen					
Kecemasan Pre Operasi	Khawatiran, ketidaknyamanan dan rasa takut, gelisah, serta putus asa yang dialami pasien sebelum menjalani operasi.	Pengisian lembar kuesioner	Lembar <i>Zung self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)</i>	Nilai 20-44: kecemasan ringan Nilai 45-59: kecemasan sedang Nilai 60-74: kecemasan berat Nilai 75-80: kecemasan panik	Interval
Independen					
Terapi dzikir asmaul husna	Kegiatan mengingat, memuji, memperdengarkan lantunan dzikir asmaul husna pada pasien pre operasi laparatomi melalui airphone dengan durasi 15 menit diberikan sebelum pasien menjalani operasi.	-	-	-	-

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2018). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *Zung self-Rating Anxiety*

Scale (SAS/SRAS). Terdapat 20 pertanyaan dimana setiap pertanyaan dinilai 1-4.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Lembar *informed consent*
- b. Skala ukur kecemasan *Zung self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)*
- c. *Standart Operating Procedure* (SOP) panduan dzikir asmaul husna
- d. Jam tangan
- e. Pena dan buku catatan
- f. Earphone

3. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

a. Langkah-langkah persiapan penelitian

- 1) Menyusun proposal penelitian.
- 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui.
- 3) Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukan penelitian di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024
- 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- 5) Menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian.

b. Pelaksanaan penelitian

- 1) Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak terkait
- 2) Peneliti melakukan indentifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi kemudian menjelaskan kepada pasien yang memenuhi kriteria inklusi mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika pasien bersedia menjadi subjek penelitian maka pasien akan menandatangani *informed consent*.
- 3) Peneliti membuat kontrak dengan subjek untuk pelaksanaan terapi yang akan dilakukan selama 15 menit.

- 4) Peneliti menjelaskan kepada responden SOP mendengarkan dzikir asmaul husna
- 5) Peneliti melakukan *pretest* dengan menggunakan kuesioner dengan skala ukur *Zung self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)* sebelum dilakukan intervensi.
- 6) Peneliti melakukan Intervensi dengan memasang earphone kepada pasien untuk mendengarkan terapi dzikir asmaul husna. Durasi Intervensi diberikan selama 15 menit.
- 7) Setelah pelaksanaan Intervensi selesai, peneliti melakukan *posttest* untuk menilai kembali kecemasan dengan menggunakan kuesioner dengan skala ukur *Zung self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS) (post test)*.
- 8) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- 9) Memproses data dengan menggunakan data yang terkumpul dengan menggunakan bantuan komputer
- 10) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

4. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) proses pengolahan data instrument test melalui komputer memiliki tahapan sebagai berikut:

a. *Editing* (Memeriksa)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan. Secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi responden tersebut.

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah dilakukan editing dan data sudah lengkap. Tahap selanjutnya yaitu coding. Coding yaitu tahapan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jenis Kelamin
 - 1 : Laki-laki
 - 2 : Perempuan
- 2) Usia
 - 1 : Remaja akhir (22-25 Tahun)
 - 2 : Dewasa awal (26-35 Tahun)
 - 3 : Dewasa akhir (36-45 Tahun)
 - 4 : Lansia awal (47-55 Tahun)
 - 5 : Lansia akhir (56-65 Tahun)
- 3) Tingkat kecemasan
 - 1 : Kecemasan normal/tidak cemas (20-44)
 - 2 : Kecemasan ringan (45-59)
 - 3 : Kecemasan sedang (60-74)
 - 4 : Kecemasan berat (75-80)

c. *Processing*

Setelah semua lembar observasi terisi penuh dan benar, serta sudah melawati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner ke paket program komputer.

d. *Cleaning* (Pembersihan data)

Setelah data dimasukkan ke dalam software, Peneliti mengecek kembali data yang telah di entry valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat missing pada data yang telah di entry kemudian data dilakukan analisis.

H. Teknik Analisa Data

1. Analisa Univariat (analisa deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata,

median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini dilakukan penilaian kecemasan sebelum dan sesudah terapi dzikir dengan penilaian *Zung self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)*. Pada analisis ini menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai mean, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi pada tingkat kecemasan pasien pre operasi laparatomi.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan kelanjutan dari analisis data univariat. Analisis data bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dzikir asmaul husna terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi laparatomi. Analisa dalam penelitian ini menggunakan menggunakan uji T *dependent* atau yang biasa juga disebut *paired t-test* merupakan uji parametrik yang tujuannya untuk menguji perbedaan rata-rata dua kelompok data dependen (Sutriyawan, 2021).

- a. Jika nilai $p < \alpha$ (0,05) artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada pengaruh yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis (H0) ditolak.
- b. Jika nilai $p > \alpha$ (0,05) artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada pengaruh yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis (H0) diterima.